

# “PROSES PENERIMAAN DIRI TERHADAP PERCERAIAN ORANGTUA”

## *The Process of Self Acceptance of Parental Divorce*

### (Sebuah Studi Kualitatif dengan Pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis*)

Ilma Adji Hadyani, Yeniari Indriana

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro  
Jl. Prof Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

[ilmahadyani@gmail.com](mailto:ilmahadyani@gmail.com)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami proses penerimaan diri remaja terhadap perceraian orangtua. Perceraian merupakan titik puncak dari berbagai permasalahan yang menumpuk dan merupakan jalan akhir yang harus ditempuh ketika hubungan perkawinan itu sudah tidak dapat dipertahankan lagi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Partisipan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan metode *non-probability sampling* dengan salah satu strateginya yaitu melalui *snowball sampling*. Partisipan berjumlah 3 orang dengan karakteristik anak remaja yang menjadi korban perceraian orangtuanya. Penerimaan diri terhadap perceraian orangtua adalah suatu hal yang tidak dapat dicapai secara spontan oleh anak, tetapi melewati tahapan-tahapan tertentu terkait dengan kehidupan pasca perceraian, termasuk berbagai dampak yang dirasakan, baik dampak psikologis maupun sosial. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa perceraian memberikan dampak-dampak negatif pada para partisipan, seperti perasaan minder, kehilangan figur keluarga, dan kenakalan remaja. Keberadaan figur ibu yang kompeten, berkurangnya konflik orangtua, lingkungan sekolah dan teman-teman yang memberikan dukungan positif merupakan faktor yang membantu para partisipan menerima dirinya dalam menghadapi perceraian orangtua, untuk bangkit dari keterpurukan.

**Kata Kunci:** Perceraian Orangtua, Remaja, Penerimaan Diri

#### ABSTRACT

*This research aims to describe and understand the process of teenagers' acceptance of parental divorce. Divorce is seen as a culmination of problems and the last resort when a marriage can no longer be tenable. This research uses the qualitative methodology of phenomenology, specifically using the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). It uses non-probability sampling to recruit research participants, specifically snowball sampling. Three participants were recruited with the same commonality of having parents who are divorced. The acceptance of parental divorce cannot be immediately achieved by children but requires several steps related to post-divorce stage including its psychological and social impact. This research found that parental divorce impacted the participants negatively including promoting a sense of inferiority, losing a sense of family, and promoting juvenile misdeemeanor. Several factors are found to reduce the negative impact including having a competent mother figure, a reduction in parental conflict and having a supportive school environment and friends that can help to achieve acceptance of parental divorce.*

**Keywords:** Divorce Parents, Adolescence, Self-Acceptance